

**TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK PEMBAGIAN
RESIKO DALAM TERNAK SAPI ANTARA KELOMPOK TANI
DENGAN PENGELOLA
(Stadi Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten
Tulang Bawang Barat)**

Skripsi

Disusun Oleh:
NAMA: ICCO AHMAD FEBRIYANTO
NPM: 1821030472



Program Stadi: Hukum Ekonoi Syariah (Muamalah)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2023 M**

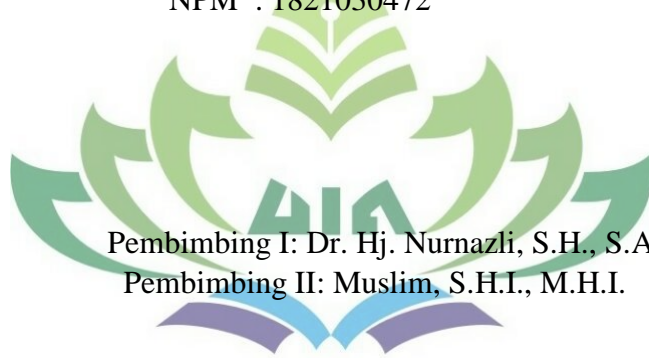
**TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK PEMBAGIAN
RESIKO DALAM TERNAK SAPI ANTARA KELOMPOK TANI
DENGAN PENGELOLA
(Stadi Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten
Tulang Bawang Barat)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarajana S1**

Disusun Oleh:

NAMA: ICCO AHMAD FEBRIYANTO
NPM : 1821030472



Pembimbing I: Dr. Hj. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.H.
Pembimbing II: Muslim, S.H.I., M.H.I.

Program Stadi: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2023 M**

ABTRAK

Pembagian resiko diawali dengan akad *Mudharabah* merupakan kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola modal untuk menjalankan sebuah usahanya dengan modal tersebut seperti yang dilakukan oleh peternak di Tiyuh Kartaraharja mempunyai peluang keuntungan yang besar jika dilihat dari letak geografisnya yang tidak jauh dari daerah perkebunan bagi hasil diawali dengan kelompok tani memberikan modal sebagai digunakan untuk permodalan peternak, pembagian resiko ini kemudian pembagian hasil ternak yang sudah saatnya di bagi dua sebanyak 40/60% antara kelompok tani dengan pengelola tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat unsur ketidak jelasan dalam akad Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana praktik pembagian resiko antara kelompok tani dengan pengelola? Dan Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap pembagian resiko antara kelompok tani dengan pengelola? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana praktik pembagian resiko antara kelompok tani dengan pengelola, Untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam di tinjau dari fikih muamalah mengenai praktik pembagian resiko antara kelompok tani dengan pengelola

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif analitik. Sumber data primer yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu menggunakan metode survei melalui metode pengumpulan data wawancara pribadi dengan pemodal serta pengelola ternak data sekunder yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu dari wawancara para pengelola ternak, buku-buku, jurnal, artikel, potensi peternakan di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan. Tulang Bawang Udik Kabupaten. Tulang Bawang Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Tiyuh Kartaraharja tentang praktik pembagian resiko antara kelompok tani dengan pengelola yang diterapkan, bahwa dalam praktiknya dalam presentase yakni 40%/60% dari 32 populasi dari anggota kelompok tani 29, dan 3 dari luar kelompok tani sebagai pengelola ternak yakni 16 orang baik dari anggota dan dari luar anggota 3 dari pengelola saja dan 13 dari pengelola dan pemodal, 16 orang yang hanya sebagai pemodal saja, dengan presentase % 40-60, 40 % milik kelompok tani dan 60 % untuk pengelola, 40, Tinjauan fikih muamalah terhadap praktik pembagian resiko pada ternak sapi antara kelompok tani dengan pengelola, berdasarkan hasil dalam analisis akibat ada ketidak jelasan pada pembagian resiko yang dilakukan pengelola merasa dirugikan dan merasa tidak adil namun dalam konsep *mudharabah* selagi resiko kerugian dan resiko lainnya sesuai dengan prinsip *mudharabah* tidak dikarenakan kecurangan ataupun disebabkan oleh pengelola maka diperbolehkan pembagian resiko ternak sapi antara kelompok tani dan pengelola tidak sesuai dengan syariat Islam yang dapat merugikan pihak pengelola, hendaknya jika dilaksanakan dan ditetapkan bersama dalam penetapan pembagian resiko, Dalam mengadakan akad atau perjanjian *mudharabah* sebaiknya dilakukan perjanjian secara tertulis agar bukti dari perjanjian jelas dan jika salah satu pihak melanggar dapat dikenakan sanksi.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama: Icco Ahmad Febriyanto

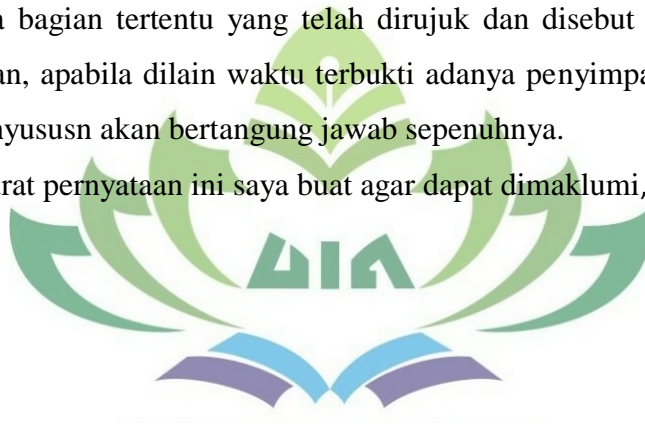
Npm: 1821030472

Jurusan/Prodi: Mua'amalah

Fakultas: Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Pembagian Resiko Ternak Sapi Antara Klompok Tani Dengan Pengelola (Studi Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawnag Barat)”** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang telah dirujuk dan disebut dalam fotnote atau daftar rujukan, apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi,



Bandar Lampung, 15 Mei 2023
Penulis



Icco Ahmad Febriyanto
NPM.1821030472



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Pembagian
Resiko Ternak Sapi Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola
(Stadi Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang
Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Nama: **ICCO AHMAD FEBRIYANTO**

NPM: **1821030472**

Prodi: **Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Fakultas: **Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj Nurnazli, S.H., S.Ag., M.H.

NIP. 197111061998032005

Muslim S.H.I., M.H.I.

NIP. 197111061998032005

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah

Khoiruddin, M.S.I.

NIP.1978072520091210



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Fikih Muammalah Terhadap Peraktik Pembagian Resiko Ternak Sapi Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola (Stadi Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat)** disusun oleh, **Icco Ahmad Febriyanto, NPM: 1821030472**, Progam studi **Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin 22 Mei 2023**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ahmad Fauzan, S.H.I., M.H.

Sekertaris : Ridha Amalia, M.M.

Penguji I : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.SI.

Penguji II : Dr. Hj. Nurnazli, S.H., S.Ag., M.H.

Penguji III : Muslim, S.HI., M.HI.

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah



Dr. Eka Rodiah Nur, M.H.
NPM.196908081993032002

MOTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ (الجمعة: ١٠)

“Apabila telah di tunaikan shalat. Bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah

karunia Allah

(Qs. Al Jumu’ah:10)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas hidayah-nya, karya ilmiah skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Bambang lestari dan Ibu Nurhayati yang sabar, tulus, ikhlas dan kasih sayangnya yang telah membesarkan, membiayai serta senantiasa tak henti-hentinya selalu mendoakan untuk keberhasilanku. Berkat doa serta restu dari keduanya serta tak hentinya memberikan semangat sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kerabat, dari ayah maupun maupun ibu, terimakasih karena semua selalu memberikan dukungan serta selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tidak pantang menyerah dalam menghadapi semuanya.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung yang sangat saya banggakan dan selalu saya jaga Nama baik nya.



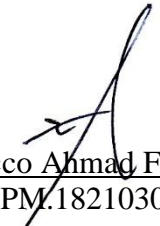
RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Icco Ahmd Febriyanto anak pertama dari Bapak Bambang Lestari dan Ibu Nurhayati dilahirkan di Tiyuh Kartaraharja 01 Mei 2000 kecamatan tulang bawang udik kabupaten tulang bawang barat, Adapun pendidikan yang telah dicapai sebagai berikut:

1. Taman kanak kanak (TK) Miftahul Jannah lulus tahun 2007
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 kartaraharja Tulang Bawnag Udik Lulus Pada Tahun 2012
3. Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP I) Tumijajar Tulang Bawang Barat Lulus Pada Tahun 2015
4. Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) Assuniyah Tumijajar Tulang Bawanag Barat Lulus Pada 2018
5. Selanjutnya pada tahun 2018 mengikuti pendidikan program Strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 15 Mei 2023
Penulis


Icco Ahmad Febriyanto
NPM.1821030472

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi dengan judul “Tinjauan Fikih Mamalah Terhadap Ternak Sapi Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola (Studi Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat)” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tak lupa pula kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga, dan umat-umatnya yang setia.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) di Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Atas bantuan semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, tak lupa pula dihaturkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya. Secara rinci ucapan terimakasih tersebut disampaikan kepada:

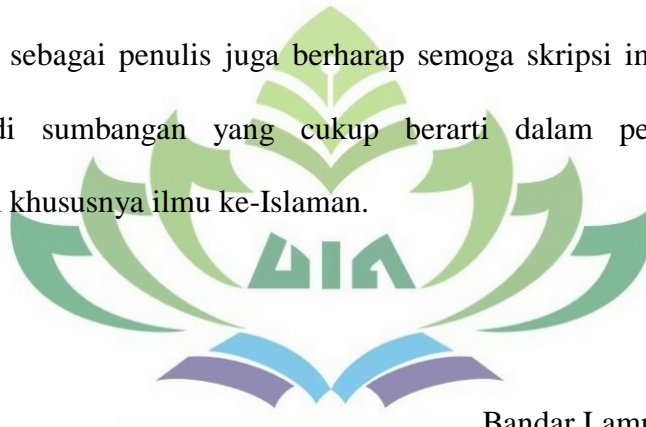
1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Khairuddin, M.S.I selaku Ketua Program Studi Fakultas Syari'ah dan Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Ibu Susi Nur Kholidah M.H Berserta jajaran yang telah Memberi kesabaran dan ketulusan dalam mengarahkan menyelesaikan Skripsi

4. Ibu Dr. Hj, Nurnazli, S.H., S.Ag., M.H. Selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Muslim, S,HI., M,H.I. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan keteladanan telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung beserta staff yang turut meberikan data berupa riteratur sebagai sumber-sumber dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak, ibu, adik, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, do'a dan menunjang pendidikan penulis hingga berhasil.
8. Kepada, Bapak Heri Supriyanto sebagai ketua umum kelompok tani beserta rekan rekan peternak dari kelompok tani sejahtera yang telah memberikan izin, waktu, pengetahuan dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman tercinta, Terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah, kelas H dan teman-teman KKN-DR khususnya yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.


11. Saudara saya yang telah mendukung dan menemani saya selama proses penelitian skripsi di Tiyuh kartaraharja kecamatan tulang bawnag udik kabupaten tulang bawang barat.
12. Almamater Kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan mendewasakan dalam berfikir dan bertindak.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu tidak lain disebabkan karena kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi skripsi ini.

Saya sebagai penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ke-Islaman.



Bandar Lampung, 15 Mei 2023
Penulis,


Icco Ahmad Febriyanto
NPM. 1821030472

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	6
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Akad

1. Pengertian Akad	18
2. Dasar Hukum Akad	19
3. Rukun-Rukun	19
4. Syarat Syarat Akad	23
5. Prinsip Prinsip Akad	24
6. Macam Macam Akad	24
7. Berakhirnya Akad	26
8. Hikmah Akad	27

B. Kerjasama (*Mudharabah*)

1. Pengertian (<i>Mudharabah</i>)	27
2. Dasar Hukum Kerjasama (<i>Mudharabah</i>)	28
3. Rukun dan syarat (<i>Mudharabah</i>)	29
4. Hak dan Kewajiban (<i>Mudharabah</i>)	31
5. Biaya Pengelolaan (<i>Mudharabah</i>)	33
6. Berakhirnya <i>Mudharabah</i>	34

C. Resiko (<i>Al khathru/Al khasarah</i>)	
1. Pengertian Resiko.....	34
2. Konsep Resiko.....	35
3. Sebab timbulnya Resiko.....	36
4. Jenis jenis Resiko	37
BAB III DATA LAPANGAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Praktik Ternak Sapi Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola Di Tiyuh Krtaraharja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat	48
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Praktik Pembagian Resiko Dalam Ternak Sapi Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola	60
B. Pandangan Tinjauan Fikih Muamalah Menegenai Praktik Pembagian Resiko Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Rekomendasi.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tata Guna Tanah	42
Tabel 3. 2 Jumlah Jiwa Tiyuh Kartaraharja	43
Tabel 3. 3 Mata Pencaharian di Tiyuh Kartaraharja.....	43
Tabel 3. 4 Tingkat Pendididkan di Tiyuh Kartaraharja.....	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 3,1 Struktuk Pemerintahan Tiyuh Kartaraharja.....47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Konsultasi Bimbingan.....	70
Lampiran 2 : Daftar wawancara dengan pemodal	71
Lampiran 3 : Daftar wawancara dengan pengelola.....	71
Lampiran 4 : Daftar wawancara dengan anggota	71
Lampiran 5 : Daftar kreteria.....	72
Lampiran 6 : Surat permohonan	73
Lampiran 7 : Surat balasan penelitian	75
Lampiran 8: Surat keterangan wawancara	78
Lampiran 9 : Foto Dokumentasi Penelitian.....	79



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini dalam Skripsi ini digunakan sebagai kerangka awal agar mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman dan tidak ada yang salah dalam pemahaman dalam menapsirkan makan diperlukan penegasan pengertian dari beberapa istilah yang ada dan yang terkait dengan judul ini, yaitu “Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Pembagian Resiko dalam Ternak sapi Antara kelompok Tani dengan Pengelola (Stadi di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat) maka perlu adanya penegasan terhadap arti dan makna istilah yang terkait. Oleh karena itu peneliti akan memeparkan maksud dari pengertian dan istilah istilah sebagai berikut

1. Fikih muamalah

Pengertian fikih muamalah terdiri dari dua kata, yaitu *fikih* dan *muamalah* agar Definisi fikih muamalah lebih jelas, sekilas akan di uraikan tentang fikih. Menurut etimologi (bahasa), fikih adalah (الْفَهْمُ) faham. Menurut terminologi pada mulanya fikih berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama baik berupa aqidah akhlak maupun amaliah (ibadah). Sedangkan muamalah menurut etimologi adalah bentuk masdar dari *amala* (عَمَلَ).¹

¹ Rachmat Syare'i, *Fiqih Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 15–16.

2. Resiko

Resiko adalah variasi dalam hal hal yang mungkin terjadi secara alami atau kemungkinan terjadinya peristiwa di luar yang diharapkan.²

3. Kelompok tani

Kelompok tani dibentuk berdasarkan Surat keputusan dan dimaksud sebagai wadah komunikasi antar petani serta petani dengan kelembagaan terkait tentang proses alih teknologi Surat keputusan tersebut didalam nya terdapat tolak ukur untuk memonitor dan mengevaluasi kinerjanya³

Penjelasan tersebut maka yang dimaksud dalam judul skripsi ini pembagian resiko dalam ternak sapi antara pemilik modal yakni Kelompok Tani dengan pengelola yang mana pada stadi kasus ini meninjau langsung kelapangan dan seperti apa praktik yang dilakukan di lapangan yakni di Kelompok Tani Sejahtera Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Latar belakang

Hakikatnya manusia membutuhkan satu sama lain karena manusia adalah mahluk sosial, yang saling membutuhkan satu sama lain dalam interaksi sesama manusia untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhn skunder dalam menjalankan kehidupan sehari hari. manusia tidak lepas dari kehidupan ekonomi yang menimbulkan hubungan antar manusia sebagai manusia yang berperan penting bagi sesama manusia, manusia akan tercipta hubungan harmonis antar

² Umi Suswati Risnaeni, M Baharudin Rois, dan Shinta Nuriah Ramadhani, “Efektivitas Manajemen Risiko Dan Hasil,” Jurnal Akuantnsi dan Keuangan Islam 1, no. 2 (2019): 12.

³ Sri Wahyuni, “Kinerja Klompok Tani Dalam Sistem Usaha Tani Padi Dan Metode Pemberdayanya. Jurnal Litbang Pertanian, 1 (2003): 2.

sesama manusia dan masyarakat yang damai serta rukun dan tentram dalam interaksi sama manusia maka sering timbul kemaslahatan bersama karena secara tidak langsung terjadi kebaikan saling tolong menolong antar sesama umat manusia dalam hal akidah akhlak serta ekonomi.

Adapun kerjasama dalam pembagian resiko menurut Islam, salah satunya mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara kedua belah pihak di mana pihak pertama yakni pemodal menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola, keuntungan usaha secara mudharabah menurut kesepakatan yang di tuangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selagi kerugian tersebut bukan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola.⁴ agama Islam mempunyai sumber pokok yang tetap yaitu al Qur'an di antara salah satu segi hukum Islam membenarkan seorang Muslim berdagang ataupun usaha, membenarkan juga mengabdikan modal dan dalam bentuk perkongsian (perkongsian dagang) kegotong royongan yang memungkinkan usaha dapat berjalan dengan lancar. Namun Islam memberi ketentuan atau aturan usaha baik yang dari perseorangan maupun kelompok di kategorikan halal dan menguntungkan.

Salah satu contoh dalam usaha perkongsian yang banyak terjadi di masyarakat adalah bagi hasil baik berupa usaha perdagangan, jasa, pertanian perkebunan maupun perternaka yang pada intinya saling menguntungkan kedua belah pihak yakni pemodal serta pengelola adapun bagi hasil menurut islam salah satunya *mudharobbah* adapun unsur mudharobh terdapat unsur *syirkah* adapun

⁴ Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, 9 ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 135.

kerja sama antara ke dua belah pihak dimana pihak pemberi modal (*sohibul mal*) yang menyediakan seluruh modal tersebut, kepada pengelola, selain itu juga terdapat unsur syirkah (kenyang mempunyai bersama) dalam urusan keuntungan. Namun bilamana terjadi kerugian tersebut di tanggung si pemodal sementara pengelola tidak di bebani kerugian karna sudah sudah rugi tenaga tanpa keuntungan.⁵

Kelompok tani serta pengelola mengadakan perkongsian di antara kedua belah pihak yang di mana di harapkan kedepannya di bias medapatkan keuntungan dari pengelolaan ternak sapi milik kelomok tani sejahtera. Berupa indukan sapi maupun pejantan prokduktif, di dalam pengelolaan nya menggunakan sistem bagi hasil apakah dalam pengelolaan nya sesuai atau tidak dengan fikih muamalah (Hukum Islam)

Praktik pembagian resiko yang dilakukan oleh pengelola serta anggota kelompok Tani Sejahtera di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, melakukan perkembang biakan ataupun pembesaran serta pengemukan ternak sapi, dalam perjalan nya banyak Resiko yang tak terduga baik di sengaja ataupun tidak faktor alam ataupun kelalaian manusia jika itu terjadi di lihat kembali apakah hal tersebut murni di karnakan resiko alam seperti hal nya bencana alam. Jika hal tersebut terjadi di tanggung keduanya jika hal-hal lain yang dapat diatasi maka Resiko tersebut ditanggung pengelola.

⁵ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer* (Malang: Universitas Negeri Islam Malik Malang Press, 2018), 107.

Cara penghitungan ke untungan dalam bentuk presentase antara kedua belah pihak, bagi untung dan rugi bila laba besar, maka kedua belah pihak mendapatkan ke untungan di tentukan berdasarkan kesepakatan yang sesuai dengan ketentuan kelompok tani resiko yang sering terjadi dalam peternakan tidak diduga duga apabila ternak sakit seperti demam 3 hari yang sangat beresiko tinggi dan resiko resiko lainnya, Dalam pembagian resiko juga seperti itu dilihat dari hal tersebut Dengan judul tinjauan fikih muamalah terhadap praktik pembagiaan resiko dalam ternak sapi antara kelompok tani dengan pengelola (studi kasus di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat)

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Focus penelitian ini terkait dengan pembagian resiko tenak sapi antara kelompok tani dengan pengelola yang terletak di Tiyuh kartaraharja, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, maka titik fokus pada penelitian ini pada pembagian resiko dalam ternak sapi antara kelompok tani dengan pengelola, serta pembagian resiko antara keompok tani dengan pengelola, bahwa kelompok tani beserta pengelola sudah selayak nya mereka menyadari bahwa peraktik tersebut bertentangan dengan fikih muamalah.

Namun seecara konteks duniawi layak mendapatkan apresiasi mampu menumbuhkan kesejahreraan dan bekerja keras demi menafkahi keluarga tanpa terlebih dahulu tanpa melihat sisi agama.⁶

D. Rumusan Masalah

⁶ Meli Melani, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil Dalam Pemeliharaan Kerbau (Studi di Desa Sukajaya Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 7.

Bedasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana praktik pembagian resiko dalam ternak sapi di antra kelompok tani dengan pengelola. ?
2. Bagaimana tinjauan fikih muamalah terhadap pembagian resiko pada ternak sapi antara kelompok tani dengan pengelola. ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Tinjauan Fikih Muamalah Dalam Peraktik Pembagian Resiko Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat
2. Mengetahui Pembagian Resiko Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangsih pemikiran Islam pada umumnya civitas akedemix fakultas syariah prodi hukum ekonomi (*Muamalah*), selain itu menjadi stimulasi bagi penelitian selanjutnya agar kedepan proses kajian tetap berlangsung
2. Secarara peraktis memberikan manfaat terhadap masyarakat umum sehingga dapat menimbulkan rasa keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, Serta menjadi landasan bagi umat Islam dalam acuan bermuamalah sesuai syriat syariah

G. Kajian Terdahulu Yang Relefan

1. Skripsi Nur Laela Widayanti, Tahun 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Berjudul Tinjauan Hukum Islam Tentang Penanggungungan Risiko Dalam Gaduh Kambing (studi Di Desa Margo Bhakti Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji), penaguhan resiko yang di berikan kepada pemelihara kambing (*Mudhori*) terhadap pemilik modal/pemilik kambing (*Shahibul mal*) apabila kambing itu hilang karena kemalingan atau hal lain seperti berkeliaran tidak pulang kekandang. Sedangkan apabila kambing tersebut sakit sehinga mengeluarkan biaya pengobatan maka pihak pemelihara kambing harus bertanggung jawab penuh biaya pengebotan oleh pemelihara kambing, selain itu juga bentuk resiko yang akan dialami pada sector bisnis, produk yang dihasilkan rawan terhadap penyakit, membutuhkan perawatan intensif dan itu harus dilakukan berkala, yaitu termasuk dengan menggunakan dokter hewan untuk mengecek agar hewan ternak selalu dalam keadaan baik, kualitas dan mutu bibit ternak mempengaruhi hasil perkembangan ternak kedepan sehinga mempengaruhi harga jual dipasaran.⁷ kesimpulan pada skripsi ini adanya ketidak jelasan pada kerjasama gaduh kambing, yakni ketidak pastian dalam pembagian untung dan kerugian dalam gaduh kambing tersebut
2. Skripsi Rina Yanti, Tahun 2020, Universitas Islam Negeri Mataram, berjudul manajemen risiko produksi peternakan ayam ras petelur dalam meningkatkan pendapatan usaha di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten

⁷ Laela Widayanti Nur, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Penanggungungan Risiko Dalam Gaduh Kambing (studi Di Desa Margo Bhakti Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji)* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 4.

Lombok, menjelaskan tentang dari peningkatan jumlah peternak maupun jumlah ayam ras petelur ada hal yang tidak bias dihindari dan dihilangkan, yaitu resiko. Resiko adalah ketidak tentuan yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian. Resiko ini dialami oleh semua individu baik sebagai manusia maupun sebagai badan. Dalam prokduksi telur pada peternakan ayam ras petelur terdapat resiko-resiko yang riskan terjadi seperti, resiko kematian yang disebabkan oleh berbagai macam penyakit ayam dan kurang tepat dalam memejemen pakan maupun pemeliharaan selain itu terdapat pula resiko penyakit, resiko cuaca, resiko pasar, dan sebagainya.⁸ Fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui kendala apa saja kendala resiko pada manajemen resiko, Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif yakni suatu metode menggambarkan keadaan subjek dan objek yang diteliti, hasil pada penelitian ini adalah manajemen risiko produksi peternakan ayam ras petelur secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan usaha peternak di Desa Banyu Urip. Pada Bab paparan data dan temuan telah dipaparkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi peternakan ayam ras, perbedaan dalam skripsi ini yakni pada fokus permasalahanya, yakni sama-sama membahas tentang pembagian resiko, Persamaan Skripsi ini adalah ketidak pastian dalam resiko yang terjadi sehingga membuat ketidak tentuan resiko yang mempengaruhi Prokduksi.

⁸ Yanti Rina, *Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah*, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020, 2.

3. Skripsi Erwin, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2021, Berjudul Analisis Menejemen Resiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus Pada Peternakan Peternkan Ayam Joko Agus Guyanto Kec Sape Kab Bima). Menjelaskan tentang Ayam broiler mempunyai perospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik sekala peternakan besar maupun sekala perternakan kecil (perternakan rakyat). Peternakan daging (broiler) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan perternakan penghasil daging lainnya. Keunggulan itu di antaranya adalah siklus prokduksi yang relatif singkat dalam kurun waktu 4-6 minggu ayam sudah dapat dipanen dengan bobot badan 1,5-1,59 kg/ekor dan tidak memerlukan lahan yang luas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efesin, harga ayam broiler di pasar pertahunya trus meningkat tahun 2017 harga yang sudah di bersihkan sebesar Rp. 35.000/ Kg.⁹ fokus penelitian ini pada analisi manajemen resiko pada usaha prternakan ayam boiler (studi kasus peternakan ayam bapak Joko Agus Guyanto Kec Sape Kab Bima) pada skripsi ini dengan menggunakan penelitian kualitatif, hasil skripsi ini adalah enelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan untuk meminimalisir risiko yang sering terjadi pada usaha peternakan ayam ini, Menjelaskan tentang menejemen resiko pada peternakan ayam Broiler Pedaging memanfaatkan secara efesien lapangan keuntungan serta resiko, persamaan nya sama sama pada pembahasan resiko, penelitian yakni sama sama pembagian resiko, perbedaanya pada fokus rumusan masalah berbeda dengan skripsi ini

⁹ Erwin, *Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima)*, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021, 2.

4. Skripsi Tria Kusumawardani, Tahun 2018, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Berjudul Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Bagi Hasil Dalam Kerja Sama Pengebang Biakan Ternak Sapi, Studi Kasus Di Pekon Margo Dadi Dasa Sumber Agung Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tangamus, Menjelaskan Sistem bagi hasil ini merupakan bagaimana dari bentuk kerjasama antara pihak penyedia dana menyertakan modal dan pihak lain sebagai pengelola yang memiliki keahlian (skil) dan manajemen sehingga tercapai tujuan perekonomian dan apabila terdapat keuntungan maka hal ini dibagi sesuai dengan kesepakatan. Sesungguhnya Agama Islam telah mengajarkan bagaimana kerjasama (berserikat) secara benar tidak memberatkan salah satu pihak serta saling menguntungkan serta terhindar dari riba berserikat dapat dilakukan dengan lembaga ataupun perorangan. Salah satu serikat yang diperoleh adalah (*mudharabah*) secara teknik, bagi hasil (*mudharabah*) adalah akad kerjasama usaha antara dua belah pihak di mana pihak pertama (*shohibul maal*), menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.¹⁰ Fokus skripsi ini pada kerja sama bagi hasil serta praktik dalam pengembangan biakan ternak sapi, metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), hasil dari penelitian ini adalah aplikasi dari kerjasama dalam bidang mudharabah antara pemilik sapi dan pemelihara sapi. Modal berupa sapi serta fasilitas berasal dari pemilik modal, sedangkan dalam pemeliharaan perawatan, dan pemberian pakan ternak adalah

¹⁰ Kusumawardani Tria, *Tinjauan Hukum Islam Tentang Bagi Hasil Dalam kerja Sama Pengembangbiakan Ternak Sapi (Studi Kasus Di Margodadi Dusun Sumber Agung Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tangamus)* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 4.

sepenuhnya tanggung jawab dari pemelihara sapi. Sedangkan untuk pembagian hasil dengan ketentuan membagi rata anak sapi tersebut atau dapat juga berupa dalam bentuk uang dari hasil penjualan sapi, persamaan sama sama membahas tentang bagi hasil ternak, perbedaannya pada fokus penelitiannya,

5. Jurnal Hery Tri Irawan, Hasan Yudie Sastra Dan Muhammad Dirhamsyah Berjudul Resiko Produksi Pada Industri Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Aceh, Tahun 2018, Jurnal Rekavasi, menjelaskan dari hasil kajian yang telah diteliti terdapat 4 jenis resiko produksi pada peternakan ayam broiler, yaitu kepadatan ruang, perubahan cuaca, Hama predator dan penyakit. Sumber resiko terbesar yang menyebabkan kematian adalah penyakit dan kepadatan ruang. Sumber resiko penyakit memiliki tingkat probabilitas 37,8% kemudian kepadatan ruang tingkan probabilitas 27,7% serta sumber resiko terkecil adalah perubahan cuaca 12,3% dan hama predator 17,1%.¹¹ Fokus penelitian menganalisis faktor penyebab risiko dan metode VaR bertujuan untuk mengukur dampak dari risiko, Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *z-score* dan *VaR (value at risk)*. Metode *z-score*, pada jurnal ini dalam karya ilmiah sama sama membahas factor resiko serta secara sistem perbedaannya. Namun berbeda dengan tujuannya berbeda dengan studi kasus yang akan diteliti, Mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi ayam broiler Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung, wawancara, dan analisis laporan produksi terhadap proses pemeliharaan ayam broiler dilokasi penelitian, hasil dari jurnal ini adalah disimpulkan beberapa hal

¹¹ Tri Irawan Heri, Yudie Sastra Hasan, dan Dirhamsyah Muhammad, *Risiko Produksi Pada Industri Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Rekavasi 6 (2018): 111.

yang teridentifikasi Mulai Studi Literatur Studi Lapangan Pengumpulan Data Menganalisis dan Pembahasan Pemetaan Resiko Untuk Menentukan Risiko Prioritas Mengidentifikasi Sumber Sumber Penyebab Resiko Data Primer Data Sekunder Kesimpulan dan Saran sebagai sumber timbulnya resiko. Beberapa faktor yang menjadi sumber resiko produksi pada peternakan ayam broiler ini diantaranya adalah kepadatan kandang, faktor cuaca, Hama predator dan factor penyakit. Perbedaan nya pada fokus pada resiko pada sumber resiko nya persamaan nya yakni pada sama sama membahas tentang resiko dan ketidakjelasan resiko.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan guna mengumpulkan data langsung sumber dan lokasi atau lapangan pada dasar nya penelitian ini. Adalah metode untuk menemukan realitas yang sedang terjadi di tengah tengah lingkungan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di kelompok tani sejahterah RT 30 RW 08 kartaraharja kecamatan Tulang Bawanag Udik kabupaten Tulang Bawang Barat

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat dekripsi untuk menyajikan gambaran yang sedang berlaku saat ini mengenai realitas sifat sifat, fenomena fenomena yang sedang di selidiki yakni pada praktik pembagian resiko pada ternak

sapi milik klompok tani sejahtera RT 30 RW 08 Kartaraharja Kecamatan
Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang barat

2. Sumber data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari responden dengan hal ini maka data yang di dapat dari penelitian ini berasal dari pelaku pemagian resiko ternak sapi milik kelompok tani sejahtera

b. Data sekunder

Data sekunder yang beriformasi yang diperoleh peneliti guna menjadi bahan penunjang penelitian dan melengkapi dalam melaksanakan penganalisan, hadist, jurnal dan liatur lainya yang berhubungan dngan topik yang sedang diteliti.

3. Populasi

Populasi yaitu sejumlah manusia yang memiliki karakteristik yang sama ataupun suatu himpunan manusia yang memiliki karakteristik adalah suatu obyek atau seperti manusia, benda, sikap sikap ataupun prilaku seseorang, adapun populasi dalam penelitian ini 32 terdiri dari kelompok tani berjumlah 29 tersebut juga sebagi pemodal (*shohibul mal*) dan juga sebagai pengelola (*mudhorib*), 3 dari pengelola saja (*mudhorib*) Jumlah pengelola terdiri dari 16 orang baik dari anggota dan dari luar anggota, sedangkan yang tidak mengelola sebagai (*shohibul mal*) saja yakni 16 orang, Pada pembagian resiko ternak sapi antara kelompok tani dengan pengelola.

Berdasarkan dari teori Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa apabila kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sebagai subjek penelitian maka penelitian ini adalah penelitian populasi, tetapi jika jumlah jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih,¹²

Purposive samping yakni penentuan sampel teknik ini di pertimbangkan khusus sehinga layak di jadikan sempel.¹³ populasi yang di pilih secara tidak acak dan bisa lebih kecil untuk mewakili secara logis dengan memilih sempel yang menggambarkan sempel tersebut, kreteria subjek penelitian sebagai berikut:

- a Pengurus inti klompok tani
- b Anggota tetap yang tidak mengelola terdekat dari kediaman pengelola maksimal jarak dari kediaman pengelola 100 meter
- c Anggota tetap yang pernah mengelola ternak untuk anggota tidak mengelola ternak
- d Lebih dari 1 ekor
- e Minimal lebih dari 6 tahun
- f Melakukan per kembang biakan dan pembesaran

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dalam penelitian, pengumpulan digunakan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencepei tujuan dan penelitian, Tanpa metode pengumpulan data, penelitian ini tidak akan memperoleh data secara lengkap.

¹² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 20.

¹³ Juliansyah, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2010), 155.

Oleh karena itu dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode yakni:

a Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab dalam pengumpulan data secara langsung dari responden atau pelaku praktik dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dengan sebenar benarnya.¹⁴ Wawancara ini dilakukan di lapangan dari pengelola ternak serta pengurus kelompok tani Dalam praktik pembagian resiko antara kelompok tani dengan pengelola

b Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data dalam bentuk dan informasi berupa berbentuk buku arsip jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Serta data-data yang diperoleh dari wawancara kepada pelaku peternak sapi serta kelompok tani.

4. Metode Pengolahan Data

Setelah seluruh data hasil observasi dan wawancara terkumpul maka dilakukan pengolahan data seperti berikut: Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktik Pembagian Resiko Dalam Ternak Sapi Antara Kelompok Tani Dengan Pengelola

a Pemeriksaan data (*editing*) yaitu memeriksa terhadap kelengkapan dari data-data yang telah dikumpulkan untuk mengadakan pemeriksaan

¹⁴ Yati Afyanti, *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Jurnal Keperawatan Indonesia 12, no. 1 (24 Maret 2008): 58–62, <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>.

kembali melalui studi lapangan, studi pustaka dan dokumen yang dianggap relevan tentang

- b Rekonstruksi data (*reconducting*) yaitu mengurutkan kembali data dengan berurutan, teratur, dan dapat mudah di pahami.
- c Sistematika data (*systematizing*) yaitu mengurutkan kerangka sistematika bahasan yang sudah di edit berdasarkan urutan masalah dan klasifikasi data.

5. Analisis Data

Analisis Data merupakan kelanjutan dari pengolahan data, sesudah sekor data diketahui dari data-data yang sudah diperoleh,¹⁵ maka selanjutnya data tersebut dianalisis, analisis data merupakan proses bagaimana data-data yang sudah diperoleh dianalisis guna mendapatkan kesimpulan, baik dari data lapangan maupun kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis, menggambarkan dan menyimpulkan fenomena dari data-data yang dikumpulkan berupa hasil dari wawancara mengenai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan.

Metode berpikir dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode berfikir induktif, yaitu metode yang suatu gejala-gejala yang bersifat khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku di lapangan yang umum terhadap fenomena yang diselidiki. Maksudnya adalah menarik kesimpulan yang bersifat khusus kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

¹⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi, maka penulis menyusun tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian isi, bagian akhir, bagian awal memiliki Lima Bab yaitu:

Bab I membahas penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian terdahulu yang refan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II membahas landasan teori akad, kerjasama dan resiko

Bab III Dekripsi penelitian, menjelaskan tentang sejarah Tiyuh, visi misi, letak geografi Tiyuh, demografi Tiyuh, struktur organisasi Tiyuh, keadaan sosial ekonomi Tiyuh, dan pelaksanaan pembagian resiko dalam ternak sapi antara kelompok tani dan pengelola, Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat

Bab IV Analisis penelitian, dalam penelitian ini terdapat hasil serta pembahasan

Bab V Penutup pada Bab ini untuk mempermudah pembaca mengambil kesimpulan dalam skripsi ini, berisikan intisari skripsi dan rekomendasi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian **“Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Pembagian Resiko Ternak Sapi Antra Klompok Tani Dengan Pengelola”** (Stadi Di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat), maka saya dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Praktik pembagian resiko antar klompok tani dengan pengelola (stadi kasus di Tiyuh kartaraharja kecamatan Tulang Bawang Udik kabupaten Tulang Bawang Barat) antara kelompok tani dan pengelola diawali dengan kelompok tani sekaligus pemilik modal memberikan modal kepada pengelola berupa ternak sapi untuk di kembang biakkan dan diharapkan mendapatkan hasil, pembagian resiko dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama, dengan presentase % 40-60, 40 % milik klompok tani dan 60 % untuk pengelola, 40% persen tersebut di bagikan kepada seluruh anggota baik pengelol yang menjadi anggota klompok dan yang hanya pemodal saja setiap 1 tahun sekali berupa uang tunai untuk kesejahteraan anggota dari hasil pengeloaan sapi tersebut resiko-resiko yang timbul memanglah hal-hal yang tak terduga baik disebabkan oleh alam maupun kelalaian perawatan ternak dalam pembiayaan pengobatan seta penanganan semua ditanggung oleh pengelola maka dari itu pengelola harus mengeluarkan biaya extra untuk penanganan ternak yang di sebabkan resiko tersebut

Demam 3 hari, Broyong (Melahirkan secara tidak normal) pemberian IB (*Iseminasi* Buatan) wabah PMK (penyakit mulut dan kuku) dan ternak tidak berkembang secara normal serta resiko lainnya yang merugikan baik pengelola serta pemodal.

2. Tinjauan fikih muamalah terhadap pembagian resiko pada ternak sapi antara kelompok tani dengan pengelola di Tiyuh Kartaraharja Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat Akibat pembagian resiko yang dilakukan dilakukan oleh Kelompok Tani Sejahtera , maka pengeloa lebih mersa dirugikan dan merasa tidak adil begitu merasakan hal yang sama, jika dilihat dari hukum Islam yang memperhatikan prinsip At-Ta'awun yaitu saling membantu dan saling bekerja sama diantara anggota masyarakat jika dilihat dari keterangan di atas maka dapat diketahui bahwa parktik pembagian resiko antara klompok tani dan pengelola belum menerapkan prinsip Islam dalam pelaksanaanya karena dalam pembagian resiko antara klompok tani seharusnya untuk mencapai kemaslahatan bersama menjadi tercemar karna dalam kerjasama ini yang pada dasarnya untuk kebaikan masyarakat berubah menjadi kerjasama yang terdapat keburukan di dalam nya.

Sesuai dengan dasar hukum baik ayat maupun hadist yang telah di uraikan pada Bab II bahwa sesuai dengan fiqih muamalah karna terdapat unsur jelasan dalam menetapkan perjanjian. Maka sesuai dengan prinsip *mudharabah* selagi resiko kerugian dan yang lain tidak di karnakan kecurangan ataupun disebabkan oleh pengelola maka di perbolehkan.

B. Rekomendasi

1. Berdsarkan pemaparan penulis tentang pembagin resiko ternak sapi antara klompok tani dan penglola tidak sesuai dengan syari'at Islam yang dapat merugikan pihak penglola, hendak nya jika dilaksanakan dan ditetapkan bersama dalam penetapan pembagian resiko
2. Dalam mengadakan akad atau perjanjian *mudharabah* sebaiknya dilakukan perjanjian secara tertulis agar bukti dari perjanjian jelas dan jika salah satu pihak melanggar dapat dikenakan sanksi



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Pratama, Muflihah Lilih, dan Kartika. “Sistem Sharing Proft Pada Marketing Perspektif Hukum Ekonomi Syari’ah (studi Pada Cv Bonzela Property Apartement Grand Kamala Lagoon, Bekasi).” *asas: Jurnal Hukum Ekonomi Syari’ah* 14, no. 1 (Juli 2022): 51–61. <https://doi.org/10.24042/asas.v12i2.8272>.
- Afiyanti, Yati. “Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (24 Maret 2008): 58–62. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>.
- Ahmad Azhar Basyir. *Asas-Asas Hukum Muamalat*. Yogyakarta: UII Press, 2008.
- Ash-Shiddieqy, Hasby. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Jakarta: Bulan Bintang, 2011.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Bukari. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawamcara*, 27 November 2022.
- Dimyauddin, Djuwaini. *Pengantar Fikih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Erwin. “Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler (studi Kasus Pada Peternakan Joko Agus Guyanto Kec. Sape Kab. Bima).” *Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2021, 60.
- Faruki. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 23 November 2022.
- Gunawan. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 1 Desember 2022.
- Haryanto, Hadi. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 25 November 2022.
- Hasan, Akhmad Farroh. *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer*. Malang: Universitas Negeri Islam Malik Malang Press, 2018.
- Hendi, Suhendi. *Fiqih Muamalah*. 9 ed. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Heri, Tri Irawan, Yudie Sastra Hasan, dan Dirhamsyah Muhammad. “Resiko Produksi Pada Industri Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Rekavasi* 6 (2018).
- Ibnu Hajar Al, Asqalani. *Bulughul Maram*. 2014: Darul Haq, Jakarta.
- Irham, Fahmi. *Manajemen Risiko Teori, Kasus Dan Solusi*. Alfabeta, 2016.

- Irmayanti, Anita. "Pengaruh Risiko Usaha Bank Terhadap Komposisi Modal Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik," Surabaya, 15.
- Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Lamidi. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 28 November 2022.
- Matbari. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 29 November 2022.
- Melani, Meli. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Bagi Hasil Dalam Pemeliharaan Kerbau (Studi di Desa Sukajaya Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Misro. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 24 November 2022.
- Musiran. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 29 November 2022.
- Nasrul. "Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi Ditinjau Dari Sisi Manajemen Waktu." *Kemdikbud go,id* 17, no. 1 (2015): 5.
- Nur, Laela Widayanti. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Penanggungan Risiko Dalam Gaduh Kambing (studi Di Desa Margo Bhakti Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021. *Profil Kelompok Tani Sejahtera*. 2021, t.t.
- "Profil Tiyuh." Data Umum Tiyuh kartaraharja, 2022.
- Rina, Yanti. *Manajemen Risiko Produksi Peternakan Ayam Ras Petelur Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Di Desa Banyu Urip Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Risnaeni, Umi Suswati, M Baharudin Rois, dan Shinta Nuriah Ramadhani. "Efektivitas Manajemen Risiko Dan Hasil." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2019): 12.
- Riyan, Dwi Permana. "Tinjauan Terhadap Konsep Agunan Dalam Pembiayaan Akad Mudharabah Pada Bank Syariah." *Asas Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah* 12, no. 01 (Juli 2020): 19–36. <https://doi.org/10,24042/asas.v12i01.6922>.
- Samingun. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 26 November 2022.
- Sugianto. *Sistem Bagi Hasil Pada Komunitas Nelayan*. Medan: Iain Press, 2014.

- Sugito. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharja Krc Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, 25 November 2022.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suwatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sulamto. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Karataraharaja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 22 November 2022.
- Supriyanto, Heri. Pemodal Sapi, Di Tiyuh Kartaraharja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*, 16 November 2022.
- Sutiman. Pengelola Ternak Sapi Di Tiyuh Kartaraharja Kec Tulang Bawang Udik Kab Tulang Bawang Barat, *Wawancara*. 24 November 2022.
- Syare'i, Rachmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Tria, Kusumawardani. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Bagi Hasil Dalam kerja Sama Pengembanbiakan Ternak Sapi (Studi Kasus Di Margodadi Dusun Sumber Agung Kecamatan Sumberarjo Kabupaten Tanggamus)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Wahyuni, Sri. "Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usaha Tani Padi Dan Metode Pemberdayanya." *Jurnal Litbang Pertanian*, 1 (2003): 8.

